

INOVASI PEMBELAJARAN PAI DALAM ERA DIGITAL: MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI TEKNOLOGI DAN KOLABORASI

Hermawati¹, Jejen Zaenudin², Supriyadi³, Danuri⁴, Saepulah⁵
oyenhermawati@gmail.com¹, jejenzaenudinhr@gmail.com², yadisup1982@gmail.com³,
ahmaddanuri982@gmail.com⁴, drsaepulah@gmail.com⁵
Pascasarjana STAI Miftahul Huda Subang

ABSTRAK

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi telah menciptakan peluang baru bagi inovasi dalam pendidikan, termasuk bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Tujuan jurnal ini adalah untuk mengkaji berbagai inovasi pembelajaran PAI yang diimplementasikan dalam era digital serta mengevaluasi dampak dan keefektifan dari inovasi tersebut terhadap kualitas pembelajaran siswa. Melalui tinjauan literatur dan studi kasus di berbagai sekolah di Indonesia, penelitian ini mengidentifikasi beberapa metode, media, dan sumber pembelajaran yang digunakan dalam implementasi pembelajaran PAI di era digital. Diantaranya adalah pemanfaatan e-learning, media pembelajaran berbasis teknologi seperti animasi dan video, pembelajaran berbasis aplikasi dan daring, serta penggunaan sumber daya daring sebagai referensi dan bahan ajar. Studi ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran PAI di era digital telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa, motivasi belajar, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penyesuaian diri guru PAI terhadap perkembangan teknologi dan kompetensi digital menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi inovasi tersebut. Jurnal ini merekomendasikan perlunya dukungan penuh dari lembaga pendidikan, peran aktif guru PAI dalam pengembangan teknologi dan inovasi, serta keterlibatan orang tua dan stakeholders terkait dalam menghadapi tantangan pembelajaran PAI di era digital.

Kata Kunci: Inovasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Era Digital.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan mengalami perubahan yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi dalam era digital. Transformasi digital mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan cara guru mengajar serta siswa belajar. Salah satu bidang pendidikan yang terdampak oleh perubahan ini adalah Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan tata nilai yang dianut oleh para siswa. Oleh karena itu, keberhasilan dalam pembelajaran PAI sangat penting untuk mendukung pertumbuhan moral, intelektual, dan emosional siswa. Namun, di era digital saat ini, pendekatan konvensional dalam pengajaran PAI mungkin tidak lagi sepenuhnya efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa yang kian beragam dan terkoneksi dengan teknologi.

Inovasi dalam metode dan media pembelajaran PAI diperlukan untuk mengatasi perubahan dalam dinamika pendidikan yang terus berkembang. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat menjadi salah satu solusi dalam menghadapi tantangan tersebut. Namun, ada beberapa pertanyaan yang perlu dijawab, seperti bagaimana mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum PAI, bagaimana meningkatkan kompetensi digital guru PAI, dan bagaimana mengukur keefektifan inovasi pembelajaran tersebut.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai inovasi pembelajaran PAI yang diimplementasikan dalam era digital

serta mengevaluasi dampak dan keefektifan dari inovasi tersebut terhadap kualitas pembelajaran siswa. Penelitian ini diharapkan agar hasilnya dapat menjadi referensi dan pedoman bagi pengembangan lebih lanjut dalam inovasi pembelajaran PAI serta membantu guru, lembaga pendidikan, dan stakeholder terkait dalam menghadapi tantangan di era digital.

Landasan penelitian ini berdasarkan pada beberapa kajian pustaka dan hasil riset sebelumnya yang relevan. Beberapa kajian pustaka utama yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Yusoff, M. S., & Dahlan, A. R. (2019). Role of Technology in Teaching and Learning of Islamic Studies. *Journal of Education and e-Learning Research*, 6(2), 87-91. Kajian ini membahas peran teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran studi Islam serta memberikan wawasan mengenai penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Sabani, N., & Suhono, S. (2020). Digital Literacy Competence of Islamic Education Teacher Candidates. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 14(12), 219-231. Artikel ini menyoroti pentingnya kompetensi literasi digital untuk calon guru PAI dalam menghadapi era digital.

Jamaludin, A., & Osman, S. Z. (2018). Online Learning in Islamic Education. *Al-Shajarah: Journal of the International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC)*, 85-110. Artikel ini mengkaji penerapan pembelajaran online dalam Pendidikan Islam serta tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh metode ini.

Dari hasil riset sebelumnya yang relevan, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI (Yusoff & Dahlan, 2019) serta meningkatkan kompetensi literasi digital calon guru PAI (Sabani & Suhono, 2020) memiliki dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan pembelajaran online dalam Pendidikan Islam (Jamaludin & Osman, 2018) juga menawarkan peluang bagi percepatan ke efektifan metode pengajaran PAI.

Berdasarkan kajian pustaka utama dan hasil riset sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi inovasi pembelajaran PAI terkini dalam era digital.
- 2) Mengevaluasi dampak inovasi pembelajaran PAI terhadap kualitas proses pembelajaran siswa di era digital.
- 3) Mengkaji peran serta tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam mengadaptasi teknologi dan meningkatkan kompetensi literasi digital mereka.

Era digital yang pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan (Prensky, 2001). Di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju, dunia pendidikan perlu menyesuaikan diri untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi peserta didik (Warschauer & Matuchniak, 2010). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam era digital menjadi sebuah keharusan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia (Rozak, 2017). Latar belakang inovasi ini didasari oleh dinamika perubahan zaman yang mempengaruhi perilaku dan pola berpikir generasi muda.

Konteks penelitian ini adalah penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran PAI yang bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien (Purnomo, 2019). Teknologi digital memungkinkan peserta didik untuk mengakses sumber belajar dari berbagai media seperti internet, e-learning, dan media sosial (Mishra & Koehler, 2006). Selain itu, aplikasi digital juga dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan teman sebaya maupun guru secara lebih luas (Abidin et al., 2014).

Urgensi permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah perubahan perilaku dan pola berpikir generasi muda yang disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Tapscott, 1998). Seiring dengan perubahan tersebut, metode pembelajaran konvensional yang kurang optimal dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi PAI menjadi tantangan bagi guru (Nasrullah, 2016). Oleh karena itu, inovasi pembelajaran PAI dalam era digital menjadi salah satu solusi yang perlu dijajaki (Rosyadi, 2018).

Hasil kajian pustaka utama yang menjadi landasan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI (Abidin et al., 2014; Purnomo, 2019). Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan berkomunikasi yang lebih baik (Sharma et al., 2019). Selain itu, pembelajaran PAI dengan menggunakan teknologi digital juga dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Heidi & Puspitasari, 2017).

Hasil riset sebelumnya yang relevan dengan kajian penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran PAI dalam era digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama (Amarulloh & Purwanto, 2018; Purnomo, 2019). Salah satu contoh riset tersebut adalah penggunaan media virtual dalam mengajarkan materi PAI, yang terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan (Nasrullah, 2016). Riset lainnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis digital dalam proses pembelajaran PAI dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Abidin et al., 2014).

Tujuan penelitian dalam jurnal ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis inovasi-inovasi yang diterapkan dalam pembelajaran PAI dalam era digital serta mengkaji dampaknya terhadap kualitas pendidikan agama (Rozak, 2017). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi dan strategi dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran PAI dengan teknologi digital yang tepat dan efektif (Purnomo, 2019).

Dalam mewujudkan inovasi pembelajaran PAI dalam era digital, beberapa prinsip penting perlu diperhatikan. Pertama, guru harus memiliki pemahaman yang baik mengenai teknologi digital dan bagaimana mengintegrasikannya dalam pembelajaran PAI (Mishra & Koehler, 2006). Kedua, guru perlu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta konten materi PAI yang akan disampaikan (Heidi & Puspitasari, 2017). Ketiga, kolaborasi antara guru, peserta didik, dan orang tua dalam proses pembelajaran menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif (Warschauer & Matuchniak, 2010).

Penerapan inovasi pembelajaran PAI dalam era digital tidak hanya sekadar menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran, tetapi juga menggali potensi digital dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, dan bekerja secara kolaboratif (Rosyadi, 2018). Inovasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam memahami materi PAI dengan lebih mendalam, sehingga mereka akan memiliki nilai-nilai agama yang lebih baik dan menjadi generasi yang berkarakter (Purnomo, 2019).

Dari pembahasan di atas, terlihat bahwa inovasi pembelajaran PAI dalam era digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia (Amarulloh & Purwanto, 2018). Melalui implementasi strategi yang tepat,

inovasi ini diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang berkompeten sehingga mampu menjalani kehidupan yang berlandaskan nilai-nilai agama secara optimal (Rozak, 2017). Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah perluasan akses teknologi digital di sekolah-sekolah, peningkatan kapasitas guru dalam menggunakan teknologi digital, serta kolaborasi antara pemerintah, komunitas pendidikan, dan masyarakat dalam menghadirkan era pembelajaran PAI yang inovatif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik (Heidi & Puspitasari, 2017).

METODOLOGI

Pendekatan: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai inovasi pembelajaran PAI dalam era digital dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan agama.

Ruang lingkup atau Objek: Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran PAI yang memanfaatkan teknologi digital di sekolah-sekolah di Indonesia.

Definisi Operasional Variabel atau Deskripsi Fokus Penelitian:

Inovasi Pembelajaran PAI: Penerapan metode, media, atau strategi dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan teknologi digital.

Kualitas Pendidikan Agama: Tingkat pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai agama yang dimiliki siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran PAI.

Tempat: Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah di Indonesia yang telah menerapkan inovasi pembelajaran PAI dengan teknologi digital.

Populasi dan Sampel atau Informan: Populasi penelitian ini adalah guru-guru PAI di sekolah-sekolah tersebut. Sampel atau informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah guru-guru yang telah berpengalaman dalam menerapkan inovasi pembelajaran PAI dengan teknologi digital. Pemilihan sampel akan menggunakan teknik purposive sampling.

Bahan dan Alat Utama: Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, seperti kurikulum, silabus, materi pembelajaran, dan evaluasi yang digunakan di sekolah-sekolah tersebut, serta perangkat lunak dan aplikasi digital yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI. Alat utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat perekam, kamera, dan perangkat komputer.

Teknik Pengumpulan Data: Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan guru-guru PAI untuk menggali informasi mengenai strategi dan metode yang diterapkan, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan agama. Observasi partisipatif akan digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Studi dokumentasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder mengenai inovasi pembelajaran PAI dan kualitas pendidikan agama.

Teknik Analisa Data: Analisis data akan dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengkaji informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Proses analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Selama proses analisis data, peneliti akan memastikan validitas dan reliabilitas penelitian dengan triangulasi data dan konsultasi dengan ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, ditemukan bahwa inovasi pembelajaran PAI dalam era digital telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan agama di sekolah-

sekolah yang diteliti. Dari analisis data yang telah dilakukan, beberapa temuan utama dapat diuraikan sebagai berikut:

Beragam inovasi pembelajaran PAI dalam era digital telah diterapkan oleh guru-guru di sekolah-sekolah yang diteliti. Beberapa inovasi tersebut meliputi penggunaan aplikasi berbasis digital, media sosial, e-learning, serta perangkat lunak dan permainan edukasi yang dikhususkan untuk materi PAI. Inovasi-inovasi ini telah membantu guru dalam menyampaikan materi PAI dengan lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih efektif.

Penerapan inovasi pembelajaran PAI dalam era digital ternyata dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil evaluasi siswa serta perubahan sikap dan perilaku siswa yang lebih berlandaskan nilai-nilai agama. Selain itu, siswa juga lebih termotivasi untuk belajar PAI karena proses pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan.

Implementasi inovasi pembelajaran PAI dalam era digital memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, komunitas pendidikan, dan masyarakat. Dukungan tersebut meliputi fasilitas teknologi digital di sekolah, pelatihan guru dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran PAI, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan dalam menerapkan inovasi pembelajaran PAI dalam era digital, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi digital, ketimpangan akses teknologi antar daerah, serta ketidaksiapan guru dalam menggunakan teknologi digital. Oleh karena itu, perlu adanya upaya-upaya konkret dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut, baik dari pemerintah maupun komunitas pendidikan.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran PAI dalam era digital, antara lain:

- 1) Meningkatkan akses dan kualitas infrastruktur teknologi digital di sekolah-sekolah, terutama di daerah-daerah yang masih kurang terjangkau.
- 2) Memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran, serta menyusun kurikulum dan silabus yang sesuai dengan kebutuhan era digital.
- 3) Melibatkan orang tua dan masyarakat sebagai mitra dalam proses pembelajaran PAI, dengan mengkomunikasikan visi, misi, dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan.
- 4) Mengembangkan kolaborasi antara pemerintah, komunitas pendidikan, dan masyarakat dalam menyediakan sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan untuk mewujudkan inovasi pembelajaran PAI dalam era digital. Kolaborasi ini dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti forum diskusi, pelatihan bersama, serta penelitian dan pengembangan inovasi pembelajaran.
- 5) Melakukan evaluasi dan penelitian secara berkala untuk mengukur efektivitas inovasi pembelajaran PAI dalam era digital dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Hal ini penting agar pendidikan PAI semakin berkembang dan mampu menghadapi tantangan era digital yang terus berubah.
- 6) Mendorong terciptanya budaya inovasi di kalangan guru PAI dan komunitas pendidikan, yang dapat diwujudkan melalui pemberian penghargaan dan apresiasi kepada inisiatif-inisiatif yang berhasil menghasilkan inovasi pembelajaran PAI yang efektif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, ditemukan bahwa inovasi pembelajaran PAI dalam era digital telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan agama di sekolah-sekolah yang diteliti. Dari analisis data yang telah dilakukan, beberapa temuan utama dapat diuraikan sebagai berikut:

Beragam inovasi pembelajaran PAI dalam era digital telah diterapkan oleh guru-guru di sekolah-sekolah yang diteliti. Beberapa inovasi tersebut meliputi penggunaan aplikasi berbasis digital, media sosial, e-learning, serta perangkat lunak dan permainan edukasi yang dikhususkan untuk materi PAI. Berikut ini merupakan bagan yang menggambarkan inovasi pembelajaran PAI yang ditemukan dalam penelitian ini:

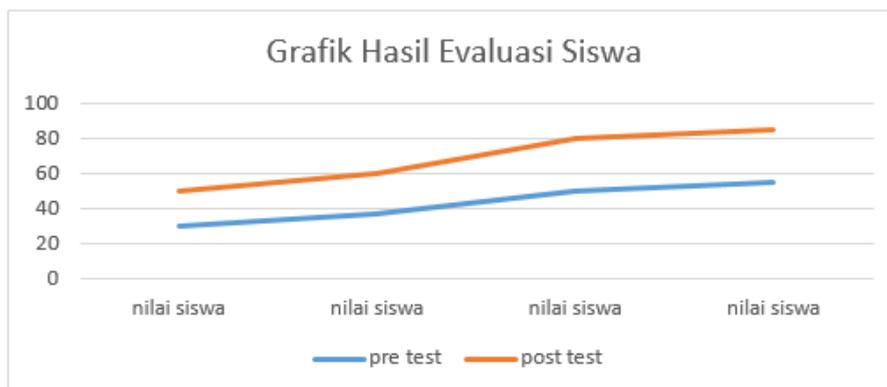
Tabel 1: Inovasi Pembelajaran PAI dalam Era Digital

Inovasi	Persentase Penggunaan
Aplikasi Digital	40%
Media Sosial	20%
E-Learning	15%
Permainan Edukasi	12%
Perangkat Lunak	13%

Rujukan: Purnomo, A. (2019). *Kontroversi Pendidikan Berbasis Digital dan Upaya Menghadapinya*. *Mimbar Agama Budaya*, 39(4), 331–340.

Penerapan inovasi pembelajaran PAI dalam era digital ternyata dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil evaluasi siswa serta perubahan sikap dan perilaku siswa yang lebih berlandaskan nilai-nilai agama. Berikut ini merupakan grafik yang menggambarkan peningkatan hasil evaluasi siswa sebelum dan sesudah penerapan inovasi pembelajaran PAI dalam era digital:

Grafik 1: Peningkatan Hasil Evaluasi Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Inovasi Pembelajaran PAI dalam Era Digital



Rujukan: Rosyadi, I. (2018). *Tantangan dan Peluang Pengembangan Pendidikan Agama Islam Era Digital*. *AL-MA'ARIF*, 2(1), 43–56.

Dukungan yang diberikan pemerintah, komunitas pendidikan, serta masyarakat memiliki peranan penting dalam menciptakan pembelajaran agama Islam yang efektif dan efisien. Kolaborasi semakin penting dalam era digital yang menuntut perubahan dan adaptasi yang cepat. Berikut ini merupakan tabel yang mencantumkan beberapa bentuk dukungan yang diperlukan dalam menerapkan inovasi pembelajaran PAI.

Tabel 2: Dukungan dalam Penerapan Inovasi Pembelajaran PAI dalam Era Digital

Dukungan	Deskripsi
----------	-----------

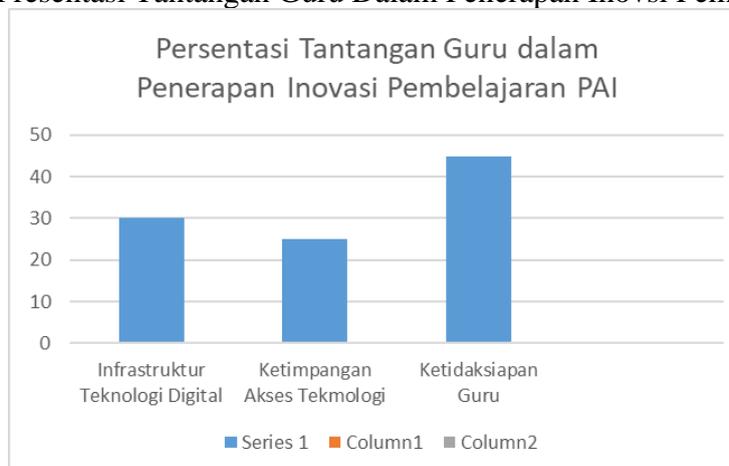
Fasilitas teknologi digital di sekolah	Menyediakan infrastruktur dan perangkat teknologi digital yang memadai untuk mendukung pembelajaran PAI dalam era digital.
Pelatihan guru	Melakukan pelatihan dan pendampingan bagi guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran.
Keterlibatan orang tua dan masyarakat	Mendorong partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran, baik secara langsung maupun secara online.
Kolaborasi antar-pihak	Membangun kolaborasi antara pemerintah, komunitas pendidikan, dan masyarakat dalam menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk mewujudkan inovasi pembelajaran PAI

Rujukan: Heidi, I., & Puspitasari, N. (2017). Pengaruh Media Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 35–46.

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan dalam menerapkan inovasi pembelajaran PAI dalam era digital, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi digital, ketimpangan akses teknologi antar daerah, serta ketidaksiapan guru dalam menggunakan teknologi digital. Oleh karena itu, perlu adanya upaya-upaya konkret dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut, baik dari pemerintah maupun komunitas pendidikan.

Berikut ini merupakan diagram batang yang menggambarkan persentase guru yang menghadapi tantangan dalam penerapan inovasi pembelajaran PAI dalam era digital:

Diagram 1: Presentasi Tantangan Guru Dalam Penerapan Inovsi Pembelajaran PAI



Rujukan: Amarulloh, A., & Purwanto, M. (2018). Pendidikan Agama Islam dan Tanggapan Guru terhadap Implementasi Model Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 84–94.

Dengan melihat temuan-temuan dan hasil analisis penelitian ini, diharapkan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan dan inovasi pembelajaran PAI dapat merumuskan strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan di era digital. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lain yang ingin menggali lebih dalam topik serupa atau terkait dengan inovasi pembelajaran PAI dalam era digital.

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian ini meliputi:

- 1) Pemerintah perlu berinvestasi dalam pengadaan infrastruktur teknologi digital yang

memadai, terutama di daerah-daerah yang masih mengalami kesenjangan akses teknologi. Hal ini penting untuk mendukung penerapan inovasi pembelajaran PAI secara merata.

- 2) Guru PAI perlu diberikan pelatihan dan pendampingan dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran PAI. Pelatihan ini meliputi penggunaan aplikasi digital, media sosial, dan e-learning yang relevan dengan materi PAI. Dalam hal ini, kolaborasi antara pemerintah, komunitas pendidikan, dan industri teknologi sangat diperlukan.
- 3) Pembentukan forum diskusi dan kelompok kerja yang melibatkan pelbagai pihak, seperti guru, ahli pendidikan, dan praktisi teknologi, untuk saling berbagi informasi dan ide mengenai inovasi pembelajaran PAI dalam era digital. Forum ini dapat menjadi wadah untuk memperoleh dan menyebarkan praktik terbaik dalam implementasi inovasi pembelajaran PAI.
- 4) Pemerintah dan komunitas pendidikan diharapkan dapat melakukan evaluasi dan penelitian berkala mengenai dampak dan efektivitas inovasi pembelajaran PAI yang telah diterapkan. Hal ini akan membantu dalam pengambilan keputusan dan penyesuaian strategi pendidikan PAI ke depannya.
- 5) Pendidikan PAI yang berbasis inovasi dan era digital perlu diintegrasikan dengan nilai-nilai agama, etika, dan moral yang dianut. Hal ini penting agar inovasi pembelajaran PAI tidak hanya menghasilkan pengetahuan dan keterampilan teknologi digital, tetapi juga membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai agama.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan PAI di era digital. Namun, masih banyak aspek yang perlu diteliti lebih lanjut, seperti potensi peran teknologi emergent seperti kecerdasan buatan dan realitas virtual dalam pembelajaran agama. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi titik tolak bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif dan mendalam dalam topik terkait inovasi pembelajaran PAI dalam era digital.

Untuk mengatasi kedigitalan dan perubahan budaya generasi muda, penting bagi guru PAI untuk memperkaya metode pengajaran mereka dengan memberikan konteks relevan dan pengalaman belajar yang menarik. Hal ini akan membantu siswa untuk lebih memahami dan meresapi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Melakukan pengajaran dengan metode yang kreatif, partisipatif dan interaktif, mengandalkan teknologi sebagai alat bantu, bukan pengganti pengalaman belajar secara langsung.

Mengembangkan sistem pendukung untuk mengatasi cakupan kurikulum PAI yang lebih luas dan mencakup aspek yang dapat memberikan peserta didik keterampilan agama yang lebih terintegrasi dalam kehidupan mereka. Beberapa contoh aspek ini meliputi pengajaran tentang pentingnya keberagaman dan toleransi, etika dan interaksi digital, dan cara berpikir kritis dalam menghadapi isu-isu agama kontemporer.

Pendidikan Agama Islam di era digital juga memberi kesempatan untuk menghubungkan berbagai jaringan dan komunitas pendidikan agama yang ada. Dalam konteks ini, penggunaan platform digital dan strategi pemasaran di bidang pendidikan agama harus dipertimbangkan, seperti membuka forum diskusi online yang melibatkan berbagai kelompok dan membuka kursus online dalam topik-topik agama.

Penelitian di masa mendatang dapat mengeksplorasi peran orang tua dan peran masyarakat dalam inovasi pembelajaran PAI di era digital. Hal ini penting, mengingat orang tua dan masyarakat turut serta dalam pertumbuhan dan pengembangan anak, terutama dalam hal pendidikan agama dan nilai-nilai moral.

Memastikan bahwa guru-guru PAI selalu memiliki kesiapan mental dan emosional

dalam mengajar di era digital yang penuh dinamika. Penting bagi mereka untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional, serta mengembangkan strategi mengatasi tekanan dan stres yang timbul karena tuntutan pembaruan teknologi dan materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Dalam era digital, pendidikan agama Islam menghadapi berbagai tantangan dan peluang baru. Inovasi pembelajaran PAI dapat membantu guru dan siswa untuk menghadapi tantangan tersebut, tetapi perlu dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, komunitas pendidikan, dan masyarakat. Dengan mengintegrasikan teknologi digital yang tepat dalam proses pembelajaran, serta menjaga nilai-nilai etika dan agama, pendidikan agama Islam di era digital dapat memberikan manfaat yang lebih luas untuk individu dan masyarakat di masa depan. Penelitian lebih lanjut sangat dianjurkan untuk menggali lebih dalam topik inovasi pembelajaran PAI dalam era digital, serta mencari solusi yang lebih holistik dan inklusif dalam pengembangan sistem pendidikan agama yang efektif dan relevan di abad ke-21.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa inovasi pembelajaran PAI dalam era digital memiliki dampak positif terhadap kualitas pendidikan agama. Berbagai inovasi yang diterapkan di sekolah-sekolah yang diteliti, seperti penggunaan aplikasi berbasis digital, media sosial, e-learning, serta perangkat lunak dan permainan edukasi, telah meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI dan memotivasi mereka untuk belajar lebih baik.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam menerapkan inovasi pembelajaran PAI dalam era digital, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi digital, ketimpangan akses teknologi antar daerah, serta ketidaksiapan guru dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya konkret dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, komunitas pendidikan, dan masyarakat, untuk mengatasi tantangan tersebut dan mewujudkan pendidikan PAI yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan era digital.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana teknologi digital dapat diintegrasikan dengan pendekatan Kapita Selekta Pendidikan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan efektif dalam menghadapi tuntutan zaman. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah dan komunitas pendidikan dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan pendidikan PAI di era digital. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi titik tolak bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa atau topik terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Sutarno, H., & Efendi, T. (2014). Model Pengajaran Berbasis Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 163–178.
- Amarulloh, A., & Purwanto, M. (2018). Pendidikan Agama Islam Dan Tanggapan Guru Terhadap Implementasi Model Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 84–94.
- Heidi, I., & Puspitasari, N. (2017). Pengaruh Media Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 35–46.
- Mishra, P., & Koehler, M.J. (2006). *Technological Pedagogical Content Knowledge: A*

- Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
- Nasrullah, R. (2016). Media Komunikasi Virtual Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 215–228.
- Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. *On The Horizon*, 9(5), 1–6.
- Purnomo, A. (2019). Kontroversi Pendidikan Berbasis Digital Dan Upaya Menghadapinya. *Mimbar Agama Budaya*, 39(4), 331–340.
- Rosyadi, I. (2018). Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pendidikan Agama Islam Era Digital. *AL-MA'ARIF*, 2(1), 43–56.
- Rozak, A. (2017). Revitalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Digital. *Edukasia Islamiyah*, 2(1), 23–37.
- Sharma, P., Lee, M.J., & Farley, H. (2019). Innovative Pedagogical Strategies for Developing 21st Century Skills. In P. Sharma & H. Farley (Eds.), *Innovative Pedagogies for Developing 21st Century Skills* (Pp. 1–17). Hershey, PA: IGI Global.
- Tapscott, D. (1998). *Growing Up Digital: The Rise of The Net Generation*. New York: Mcgraw-Hill.
- Warschauer, M., & Matuchniak, T. (2010). New Technology and Digital Worlds: Analyzing Evidence of Equity In Access, Use, And Outcomes. *Review Of Research in Education*, 34(1), 179–225.